

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa merupakan indikator untuk mengetahui tercapainya kompetensi belajar matematika siswa secara keseluruhan. Hasil belajar menurut Prianto (2013: 95) hasil belajar adalah peningkatan kemampuan siswa setelah ia mendapatkan pengalaman belajar, dari yang sebelumnya tidak tahu dan tidak paham menjadi mengerti dan paham. Hasil belajar menurut Purwanto (2009: 34) adalah perubahan perilaku yang dialami siswa akibat dari proses belajar. Pendidikan di Indonesia mengalami banyak kemajuan dan perubahan namun pada setiap perubahan masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu dibenahi khususnya pada hasil belajar matematika.

Hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Pada penelitian ini pengaruh faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yakni kedisiplinan belajar dan kemandirian, dan pengaruh faktor eksternal adalah tingkat sosial ekonomi orang tua. Kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki peran dalam menentukan pendidikan dan perkembangan sekolah siswa. Banyak sekali siswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi tidak dapat menikmati pendidikan yang layak disebabkan oleh keterbatasan kemampuan ekonomi orang tuanya.

Kemandirian siswa dalam penelitian ini tidak hanya tentang siswa yang dapat mengatur diri untuk belajar sendiri, melainkan siswa dapat menyelesaikan masalah serta tanggungjawab agar hasil yang diperoleh maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Kemandirian merupakan suatu sikap atau perilaku dan kemampuan seseorang untuk melakukan aktifitas tanpa adanya ketergantungan dengan bantuan orang lain.

Disiplin merupakan salah faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, begitu pula peran disiplin pada siswa dalam belajar. Kedisiplinan siswa mampu mengarahkan diri, mengendalikan perilakunya dan memiliki ketaatan dalam dirinya sendiri. Disiplin juga memberikan kontribusi besar dalam kegiatan belajar karena dengan disiplin siswa memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk belajar. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang siswa yaitu belajar secara terarah dan teratur serta membentuk karakter siswa menjadi siswa yang semangat dan mempunyai kemauan keras untuk belajar.

Keadaan ekonomi keluarga Keadaan ekonomi keluarga, bisa menjadi faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Dengan keadaan ekonomi yang kurang, akan mengganggu konsentrasi dan menghambat perkembangan siswa dalam belajar baik dalam menjalani proses belajarnya.

Hasil penelitian terdahulu belum dapat menyelesaikan permasalahan, seperti penelitian Fuady (2016) tentang “Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Colomadu Tahun 2015/2016” menyimpulkan bahwa ada perbedaan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar matematika dan tidak terdapat interaksi antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uraian tersebut menjadi dorongan peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Kontribusi tingkat sosial ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar siswa terhadap kemandirian dan dampaknya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Siswa

- 1) Rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika.

- 2) Kurangnya kemandirian belajar siswa yang bergantung pada guru/teman.
 - 3) Kurangnya disiplin dalam mengikuti pembelajaran matematika.
- b. Tingkat sosial ekonomi orang tua
- 1) Keterbatasan kondisi ekonomi orang tua mengakibatkan siswa terbebani untuk memikirkan biaya dan kebutuhan pendidikan.
 - 2) Keterbatasan kondisi ekonomi orang tua yang berimbas pada dukungan belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dibatasi pada tingkat sosial ekonomi orang tua, kedisiplinan belajar dan kemandirian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Adakah kontribusi tingkat sosial ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika secara tidak langsung melalui kemandirian?
- b. Adakah kontribusi tingkat sosial ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian?
- c. Adakah kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini ada tiga:

- a. Menguji kontribusi tingkat sosial ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika melalui kemandirian.
- b. Menguji kontribusi tingkat sosial ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemandirian.
- c. Menguji kontribusi kemandirian terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoritis

Memberikan pengetahuan tentang hasil belajar ditinjau dari kontribusi tingkat sosial ekonomi orang tua dan kedisiplinan belajar siswa terhadap kemandirian dan dampaknya terhadap hasil belajar matematika.

2) Manfaat praktis

a) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan siswa untuk mengelola sikap kedisiplinan dan kemandirian sebagai peningkatan hasil belajar.

b) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memperbaiki kualitas belajar dalam menggunakan kedisiplinan dan kemandirian siswa untuk mencapai hasil belajar matematika siswa yang dengan maksimal.

c) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sekolah untuk peningkatan pembinaan kualitas guru tentang peningkatan hasil belajar matematika siswa.